

FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TORONGREJO KOTA BATU

Erika Chindy Fitta Sari¹, Masyhuri Machfudz², Farida Syakir³

Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : erikachindy97@gmail.com

Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : masyhuri0333@gmail.com

Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : faridasyakir21@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the cost, revenue, income and R / C ratio and to find out how the influence of socio-economic factors on the income of onion farming in the study area. The research approach was obtained from data directly from red onion farmers in Torongrejo Village, Junrejo District, Batu City. The sampling method is done in a simple random sample and Slovin calculation. The analytical method used is the R / C ratio and the cobb-douglass income function.

Based on the results of the analysis carried out obtained an average cost of Rp. 18,087,290 / Ha / MT, receipt of Rp. 28,824,000 / Ha / MT, income of Rp. 10,736,706 / Ha / MT and R / C ratio of 1.6. Based on the analysis of Cobb Douglass's income function which has a significant effect on socio-economic factors that affect the income of onion farming, namely age and cost with a probability value of less than 0.05.

Keyword : *Factors socio economic, revenue*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C ratio serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani bawang merah di daerah penelitian. Pendekatan penelitian ini diperoleh dari data secara langsung dari petani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Metode pengambilan sampel dilakukan secara sample acak sederhana dan perhitungan slovin. Metode analisis yang digunakan yaitu R/C ratio dan fungsi pendapatan cobb-douglass.

Berdasarkan karakteristik petani responden di daerah penelitian yaitu luas lahan, umur petani, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan biaya, hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil rata-rata biaya Rp 18.087.290/Ha/MT, penerimaan Rp 28.824.000/Ha/MT, pendapatan Rp 10.736.706/Ha/MT dan R/C ratio 1,6. Berdasarkan hasil analisis fungsi pendapatan Cobb Douglass yang berpengaruh nyata terhadap faktor-

faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani bawang merah yaitu umur dan biaya dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05.

Kata Kunci : *faktor sosial ekonomi, pendapatan*

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor kebutuhan pokok manusia, pertanian juga berpengaruh besar terhadap sektor lain (non-pertanian) akan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya adalah negara Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah dan keadaan geografisnya yang cocok digunakan untuk sektor pertanian. Perkembangan pertanian di Indonesia semakin pesat dengan adanya kemajuan teknologi, namun seiring dengan jaman dalam bercocok tanam petani banyak menggunakan bahan kimia yang berlebih, alih fungsi lahan pertanian yang mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian dan banyak para petani yang beralih pekerjaan ke sektor non-pertanian. Bawang merah (*Alium ascalonicum* L) merupakan salah satu komoditi sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Komoditi sayuran ini termasuk ke dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat tradisional. Menurut data Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Timur tahun 2018 menunjukkan kenaikan luas panen bawang merah dan di Kota Batu mengalami penurunan luas panen dan produktivitas bawang merah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2012) menunjukkan bahwa faktor-faktor sosial ekonomi mendukung keberhasilan dan meningkatkan pendapatan petani bawang merah, namun menurut data terjadi penurunan produksi bawang merah di Kota Batu hal ini menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah 1.) Seberapa besar biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C Ratio usahatani bawang merah. 2.) Bagaimana pengaruh faktor sosial ekonomi pada pendapatan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dengan ini memperoleh data secara langsung dari petani bawang merah yang ada di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur dengan melakukan wawancara secara langsung dan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan. Tempat dan waktu Penelitian di Desa Torongrejo sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive), yang didasarkan pada pertimbangan lokasi tersebut merupakan salah satu desa di Kota Batu yang mendominasi usaha dibidang hortikultura khususnya tanaman bawang merah. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan adalah Sample Acak Sederhana. Jumlah populasi (petani bawang merah) di Desa Torongrejo sebesar 51, kemudian diambil sampel sebesar 40 petani bawang merah dengan cara random sampling dan perhitungan slovin. Metode analisis data efisiensi usahatani menggunakan rumus R/C ratio dan untuk menentukan regresi faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani bawang merah menggunakan fungsi pendapatan Cobb-Douglas. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \beta_6 \ln X_6$$

Dimana :

Y = Pendapatan usahatani bawang merah

X1 = Umur Petani (tahun)

X_2 = Pengalaman Usahatani Bawang Merah (tahun)
 X_3 = Jumlah Tanggungan Keluarga (jiwa)
 X_4 = Pendidikan (tahun)
 X_5 = Luas Lahan (Ha)
 X_6 = Biaya (Rp)
 $X\beta_0$ = intersept atau konstanta
 β_i = koefisien regresi faktor produksi/parameter pendugaan, dimana ($i=1, 2, \dots, 5$)
 e = kesalahan pengganggu (error term)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis usahatani bawang merah penerimaan yang diperoleh dari perkalian produksi dengan harga jual. Di Desa Torongrejo rata-rata petani mampu menghasilkan produktivitas bawang merah 584,5 Kg/Ha/MT serta harga rata - rata Rp 7.500 /Kg dan menghasilkan penerimaan rata-rata Rp 28.824.000. Pendapatan usahatani bawang merah diperoleh dari perbandingan penerimaan dengan biaya total (biaya total dan biaya variable) yang dikeluarkan selama satu musim tanam. Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo rata-rata pendapatan yang diperoleh petani Rp 10.736.706 /Ha dengan perbandingan penerimaan Rp 28.824.000/Ha dengan biaya total yang dikeluarkan Rp 17.581.950/Ha diperoleh R/C Ratio sebesar 1.6 dengan arti setiap biaya yang dikeluarkan sebesar satu rupiah akan menghasilkan pendapatan sebesar 1.6 rupiah, dapat diartikan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo dikatakan efisien karena R/C ratio > 1.

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Faktor Sosial Ekonomi Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Variabel	Koefisien Regresi	SE Koefisien	T	P	VIF
<i>(Constant)</i>	11,234	1,728	6,50	0,000	-
L. Umur (X_1)	-0,3470	0,1738	-2,00	0,054	1,364
L. Pengalaman (X_2)	0,0333	0,1127	0,30	0,769	1,171
L.Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3)	0,03636	0,08361	0,43	0,666	1,477
L. Pendidikan (X_4)	-0,0873	0,1503	-0,58	0,565	1,691
L. Luas Lahan (X_5)	-0,0155	0,2817	-0,06	0,956	18,643
L. Biaya (X_6)	-0,5650	0,2053	-2,75	0,010	18,851
S = 0.0602796 R-Sq = 80,4% R-Sq(adj) = 76.8%					
F(hit) : 22,56 Prob F(hit) : 0,000					
Analisis Pendapatan Usahatani					
<i>Constant</i>	11,3239	0,5450	20,78	0,000	-
L. Umur	-0,3491	0,1672	-2,09	0,044 *	1,301
L. Pengalaman	0,0313	0,1050	0,30	0,767	1,046
L.Jumlah Tanggungan Keluarga	0,03628	0,08236	0,44	0,662	1,477
L.Pendidikan	-0,0881	0,1475	-0,60	0,554	1,678
L. Biaya	-0,57590	0,04951	-11,63	0,000*	1,130
S = 0,0593893 R-Sq = 80,4% R-Sq(adj) = 77,5%					
F(hit) : 27,89 Prob F(hit) : 0,000					

Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan adalah umur pada analisis fungsi pendapatan cobb douglass umur didapatkan nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka terima H_a menolak H_0 dengan ini umur berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani bawang merah. Dengan ditunjang nilai koefisien regresi negatif, didukung dengan hasil real dilapang petani muda memperoleh pendapatan lebih besar di banding dengan petani tua. Semakin bertambah umur petani akan mengurangi pendapatan usahatani bawang merah, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Adeline Maria, 2016) menurut penelitiannya umur tidak berpengaruh namun dalam penelitian ini umur berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani bawang merah. Serta biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan petani dalam satu musim tanam, berdasarkan hasil analisis fungsi pendapatan usahatani bawang merah nilai probabilitas (P) kurang dari 0,05 menerima H_a menolak H_0 dengan arti biaya usahatani berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani bawang merah di daerah penelitian. Dengan nilai koefisien regresi negatif, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang dikeluarkan petani maka menurunkan pendapatan yang mereka peroleh. Sesuai kenyataan di lapang petani yang mengeluarkan biaya yang sedikit mereka memperoleh pendapatan yang lebih besar dibanding dengan petani yang mengeluarkan biaya yang besar mereka memperoleh pendapatan yang sedikit. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ida Marina, 2013) menunjukkan bahwa biaya usahatani bawang merah mempengaruhi pendapatan. Faktor yang tidak mempengaruhi pendapatan adalah pengalaman berdasarkan hasil analisis fungsi pendapatan cobb douglass diperoleh hasil probabilitas sebesar lebih dari 0,05 menerima H_0 menolak H_a dengan arti pengalaman usahatani tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani bawang merah, dengan hasil real dilapang menunjukkan bahwa petani bawang merah yang memiliki pengalaman sedikit memperoleh pendapatan lebih banyak dibanding dengan petani yang berpengalaman lama memperoleh pendapatan sedikit. Menunjukkan pengalaman lamanya berusaha tani bawang merah tidak menjamin petani akan memperoleh pendapatan yang maksimum, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Leonard Purba, 2015) dalam penelitiannya pengalaman usahatani mempengaruhi pendapatan namun dalam penelitian ini pengalaman tidak mempengaruhi pendapatan usahatani bawang merah. Jumlah tanggungan keluarga berdasarkan hasil analisis fungsi pendapatan cobb douglass probabilitas sebesar lebih dari 0,05 menerima H_0 menolak H_a , sehingga faktor-faktor pendapatan tidak dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga, dengan didukung hasil real dilapang menunjukkan bahwa petani yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang banyak mereka memperoleh pendapatan yang sedikit dibanding dengan petani yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang sedikit mereka memperoleh pendapatan yang banyak. Dengan ini jumlah tanggungan keluarga tidak menjamin petani akan memperoleh pendapatan yang maksimum, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Leonard Purba, 2015) yang menunjukkan bahwa pendapatan usahatani bawang merah dipengaruhi jumlah tanggungan keluarga. Pendidikan berdasarkan hasil analisis nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 terima H_0 menolak H_a , dengan didukung hasil real dilapang yang menunjukkan petani bawang merah berpendidikan SD mampu memperoleh pendapatan maksimum dan petani berpendidikan SMP memperoleh pendapatan minimum. Pendidikan tinggi atau rendah menjamin keberhasilan dalam berusaha tani dan mampu meningkatkan pendapatan usahatani bawang merah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Adelina Maria Usboko, 2016) bahwa pendidikan tidak mempengaruhi pendapatan usahatani. Luas lahan berdasarkan hasil analisis fungsi pendapatan cobb douglass menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05 terima H_0 menolak H_a dengan arti luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dengan didukung hasil real dilapang yang menunjukkan lahan petani yang sempit memperoleh pendapatan yang lebih besar dibanding dengan lahan petani yang luas karena

semakin besar luas lahan yang digarap maka biaya yang dikeluarkan akan semakin besar juga. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adelina Maria Usboko, 2016) yang menunjukkan pendapatan usahatani dipengaruhi oleh luas lahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani sebanyak Rp 18.087.290/Ha/MT, penerimaan Rp 28.824.000/Ha/MT, pendapatan Rp 10.736.706/Ha/MT dan R/C ratio 1,6 yang maknanya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar satu rupiah memperoleh pendapatan sebesar 1,6 rupiah dan R/C ratio > 1 usahatani bawang merah di daerah penelitian bersifat efisien. Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani bawang merah adalah umur dan biaya usahatani dan faktor yang tidak mempengaruhi adalah pengalaman, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan luas lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Maria Usboko, dkk. 2016. Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sayuran Sawi di Kelompok Tani Mitra Timor. Jurnal Agribisnis Lahan Kering.
- Agus Dwiyanto, dkk, 2006. Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia. : Yogyakarta PSKK UGM
- Alsuhendra, Ridawati dan A I Santoso. 2008. Pengaruh Penggunaan Edible coating Terhadap Susut Bobot, pH, dan Karakteristik Organoleptik Buah Potong Pada Penyajian Hidangan Dessert.
- Anderson et al (1997) dan Edvardsson, et al (2005), Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan dan penelitian , Fandy Tjiptono, Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Asche F, Tveteras R. 1999. Modeling production risk with a two-step procedure. Journal of Agricultural and Resource Economics 24(2):424-439.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Produksi Sayuran di Indonesia. BPS, Nasional
- Badan Pusat Statistik. 2018. Luas Panen Sayuran Semusim di Jawa Timur. BPS, Jawa Timur
- Badan Pusat Statistik. 2012. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Bawang Merah di Kota Batu. BPS, Kota Batu
- Daniel, Moehar .2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta : Bumi Aksara
- Debertin, D.L. 1986. Agricultural Production Economics. Macmillan Publishing Company. New York.
- Debertin D.L 1986. *Agricultural Production Economics Second Edition*. Kentucky (US): Macmillan Publishing Company.
- Ellis, M.B. 1993. Dematiaceous Hyphomycetes. CAB International. England.
- Epp, D.J. and J.W. Malone, Jr. 1981. Introduction to Agricultural Economics. Mac Millan Publishing Co, Inc. New York.
- Foth, H.D., 1994. Dasar- Dasar Ilmu Tanah.Diterjemahkan oleh Adisoemarto Soenartono.Erlangga.Jakarta.
- Gaspersz, Vincent, 1996, Total Quality Management, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Gujarati, Damodar, 2003, Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Harwood, J., Heifner,R., Coble, K., Perry, J., dan Agapi, S. 1999. Managing Risk in Farming Concepts, Research, and Analysis. Agricultural Economic Report no. 774. US Department of Agriculture. 130 hal.
- Haris Factori, dkk. 2015. Daya Saing Bawang Merah Di Wilayah Sentra Produksi Di Indonesia. IPB Dramaga Bogor.

- Ida Marina, dkk. 2013. Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Dalam Sistem Penjualan Sayuran Wortel. Universitas Winaya Mukti.
- Indah Fitria. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu.
- Ivana Marsita, dkk. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah. Agribisnis Universitas Sumatera Utara.
- Kadarsan, H.W. 1992. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Agribisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kementrian Pertanian. 1993. Surat Kepmentan No.444/KPTS.TP.240/6/1993. Jakarta.
- Leonard Purba, dkk. 2015. Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Anjuran Budidaya Kentang. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Lipsey, Richard,G,et al.(1995). *Pengantar Mikroekonomi Jilid I*. Jakarta:Bina Rupa Aksara.
- Nuryati, Leli. 2016. *Outlook Bawang Merah*. Penerbit Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat enderal Kementrian Pertanian
- Mardikanto. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Penerbit Sebelas Maret
- Mason Et Al (1999), Mengambarkan Keadaan Umum Daerah Penelitian.
- Masyhuri dan Zainuddin,M. (2008). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Miriam Teang, dkk. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Bawang Meah Lokal Palu di Desa Wombo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Muhibuddin, AB Zakaria, E Lisan, Baharuddin. 2009. Peningkatan produksi dan mutu benih kentang hasil kultur In-vitro melalui introduksi sistem aeroponik dengan formulasi NPK. Di dalam : Prosiding Seminar Nasional Pekan Kentang 2008; Lembang, 20-21 Agu 2008. Jakarta : Puslitbanghor. hlm 102-110
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1995. *Makro Ekonomi*. IKAPI : Jakarta.
- Singarimbun,Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soekartawi. 1989. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Soekarwati,1995. *Analisis Usahatani*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno, Sadono. 1997. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi 2. Raja Grafindo